

ABSTRAK

Penelitian ini tentang analisis pengaruh permodalan (Capital Adequacy Ratio), penyaluran dana (Loan to Deposit Ratio), diversifikasi pendapatan (HHIDIV), NIM (Net Interest Margin), dan risiko kredit (Non Performing Loan) terhadap kinerja keuangan dengan proxy profitabilitas (ROA). Populasi yang digunakan obyek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional baik Devisa maupun Non Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

Kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA pada Bank Umum Swasta Nasional terjadi penurunan pada saat periode penelitian, kemudian variabel yang diduga menjadi faktor yang mempengaruhi ROA memiliki pengaruh yang inkonsistensi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu ROA sedangkan variabel independen yang digunakan adalah CAR, LDR, HHIDIV, NIM dan NPL. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda menggunakan SPSS21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN, yaitu NIM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN (ROA) sedangkan risiko kredit (NPL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN (ROA). Kemudian variabel CAR, LDR dan HHIDIV tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUSN (ROA). Kemampuan memprediksi dari kelima variabel independen ini terhadap ROA dalam penelitian ini sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Permodalan (CAR), Penyaluran dana (LDR), Diversifikasi Pendapatan (HHIDIV) , NIM, Risiko kredit (NPL) dan Kinerja Keuangan (ROA)